



Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 87 Palembang

Tri Lerista¹, Eni Heldayani², Tanzimah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email:leristatri10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas IV SDN 87 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 87 Palembang termasuk dalam kategori cukup, terdapat dua indikator dengan masing-masing kategori tertinggi dan terendah. Semua indikator dapat dikuasai siswa, namun terdapat beberapa kategori sangat baik dan kurang, kategori sangat baik dapat dipresentasikan sebanyak 100% pada indikator Mengaitkan. Pada kategori kurang dapat dipresentasikan sebanyak 48% pada indikator menguraikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi, terdapat 3 (tiga) siswa dalam kategori sangat baik, 7 (tujuh) siswa dalam kategori baik, 4 (empat) siswa dalam kategori cukup, dan 8 (delapan) siswa dalam kategori kurang, dengan jumlah 22 orang siswa.

Kata Kunci: *Analisis, Pemahaman Konsep, IPS*

Abstract

This study aims to describe the results of the analysis of the understanding of the concept of social studies subjects material economic activities in class IV SDN 87 Palembang. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used are tests, interviews, and documentation. The population in this study was fourth grade students. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The data analysis technique used is according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the understanding of the concepts of fourth grade students at SDN 87 Palembang is included in the sufficient category, there are two indicators with each category being the highest and the lowest. All indicators can be mastered by students, but there are some very good and poor categories, very good categories can be presented as much as 100% on the Linking indicator. In the less category can be presented as much as 48% on the indicators describe. This can be proven from the results of tests conducted by researchers on students' understanding of concepts in social studies subjects, material for economic activities, there are 3 (three) students in the very good category, 7 (seven) students in the good category, 4 (four) students in the moderate category, and 8 (eight) students in the poor category, with a total of 22 students.

Keywords: *Analysis, Concept Understanding, Social Studies*

PENDAHULUAN

Salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ekonomi. Ilmu ekonomi memfokuskan kajiannya pada proses pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari hari. Menurut Suhada (2017:7) konsep dan ilmu ekonomi adalah ilmu yang memahami secara spesifik bagaimana aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk bisa terpenuhinya suatu kebutuhan karena ilmu ekonomi memusatkan kajiannya pada bagaimana langganan proses seseorang supaya terpenuhi suatu kebutuhan. Pemahaman suatu konsep adalah suatu hal yang penting ketika seseorang ataupun siswa paham konsep dalam melakukan pembelajaran semakin baik untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran kedepannya. Terkait dengan hal ini pemahaman suatu konsep adalah

suatu hal yang penting ketika seseorang ataupun siswa paham konsep dalam melakukan pembelajaran semakin baik untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran kedepannya. Menurut Nurjanah, (2012:2) pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang supaya tahu apa yang diajarkan menggunakan apa yang sudah dipelajari serta memecahkan masalah-masalah yang ada akan tetapi, realitanya menunjukkan tidak semua para siswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik. Tsabit, (2020:77) mengatakan suatu pemahaman konsep adalah sebuah kapasitas berpikir dalam pengelolaan materi yang bisa diterima maka mempunyai tahapan menerima suatu ide yang ada kemudian diolah kembali sesuai pengetahuan supaya lebih bermakna lagi.

Untuk itu Peneliti berusaha melakukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS, pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan laporan awal yang saya lakukan selama melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD Negeri 87 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022, didapatkan data-data seperti berikut gambaranya ada beberapa “siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sulit dalam memberi contoh, dan menjelaskan beberapa konsep yang dipelajari pada materi yang disampaikan sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa beragam. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan, peneliti terdorong untuk menganalisis bagaimana pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 87 Palembang. Maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana pemahaman konsep mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 87 Palembang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 87 Palembang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi siswa bisa meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran IPS dalam materi kegiatan ekonomi.. Kemudian bagi guru diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran IPS tentang materi kegiatan ekonomi. Lembaga SDN 87 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas.

METODE

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. (Sugiono, 2017:13) metode penelitian kualitatif sering disebut metode peneltian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penulis melaksanakan penelitian pada semester Genap yaitu Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 87 Palembang. Yang beralamat di Jl. Kh. Balkhi Lorong Banten IV Ujung Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.

Penulis memilih teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 87 Palembang pada tahun ajaran 20221/2022. Jumlah siswa adalah 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, hasil pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 87 Palembang pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi, Produksi, Distribusi, dan Konsumsi. Teknik keabsahan data pada kajian ini memaparkan konsep teknik triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini Menurut Miles dan Huberman (Agusta, 2013:10) terkait dengan hal ini ada tiga jalur penganalisa dalam data kualitatif yaitu reduksi, penyajian data serta mengambil suatu.kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggumpulkan data menggunakan instrumen tes dengan memberikan soal esay kepada 22 siswa kelas IV berjumlah 6 soal, Hasil dari soal yang telah dikerjakan “bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 87 Palembang. Berdasarkan rekapitulasi jawaban peserta didik, peneliti menentukan tiga orang untuk dijadikan subjek yang akan diwawancarai yang terdiri dari 1 peserta didik dengan kategori sangat baik, 1 peserta didik dengn kategori baik, dan 1 peserta didik dengan kategori cukup. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mewakili kategori sangat baik, Baik, dan cukup. Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IV supaya mendapatkan data informasi tentang pemahaman konsep di kelas IV SD negeri 87 Palembang.

Pada tahap ini peneliti melakukan tes ingin melihat sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa melalui kegiatan mengerjakan soal tes esay. Skor maksimal soal nomor 1 dan 2 adalah 4, digunakan untuk mengukur pemahaman konsep indikator menjelaskan, menyebutkan, dan memberi contoh, skor maksimal soal nomor 3

adalah 3, digunakan untuk mengukur indikator menentukan, skor maksimal soal nomor 4 dan 5 adalah 2, untuk mengukur pemahaman konsep indikator menguraikan dan membedakan, skor maksimal soal nomor 6 adalah 1, untuk mengukur indikator mengaitkan, jadi skor maksimal adalah 16.

Berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep siswa sebesar 64.68. Dengan demikian, nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 55-69 yang termasuk dalam kategori cukup. Menurut Iestari, dkk (2016) pengukuran dalam menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kualitatif, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Pemahaman Konsep

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
45-54	Kurang
0-44	Sangat Kurang

Berdasarkan nilai persentase yang didapat pada hasil penelitian dengan berbagai indikator yang ditetapkan bahwa. Pada indikator menjelaskan didapati dengan nilai persentase 58% hal ini sudah termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator menyebutkan dan memberikan contoh dengan nilai persentase sebesar 55% hal ini termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator mengaitkan mendapatkan nilai persentase tertinggi yaitu sebesar 91% hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Pada indikator menguraikan terdapat nilai persentase yang paling rendah yaitu sebesar 48% hal ini termasuk dalam kategori kurang. Pada indikator membedakan didapati nilai persentase sebesar 57% hal ini sudah termasuk dalam kategori cukup. Dan pada indikator menentukan didapatkan nilai persentase sebesar 100% hal ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari hasil rata-rata nilai yang didapatkan adalah sebesar 64.68% dengan kategori cukup. Hanya saja terdapat beberapa siswa yang kurang mampu menguasai beberapa indikator, akan tetapi secara keseluruhan siswa dapat menguasai pemahaman konsep IPS pada materi kegiatan ekonomi". (Mabruroh, 2019:118)

Dengan nilai rata-rata sebesar 64.68% berkategori cukup. Hal ini kurang selaras dengan penelitian Mabruroh(2019: 118) pada penelitian yang dilakukan Mabruroh didapatkan nilai persentase yang sangat tinggi yaitu lebih kurang sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh sedikit ada perbedaan dikarenakan Mabruroh menggunakan Audio Visual sebagai media yang digunakan pada penelitiannya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan hanya berupa pemaparan materi dan tes yang berisikan beberapa soal yang diberikan kepada siswa. Hal ini yang menjadi pengaruh pada hasil pemahaman dan pencapaian siswa terhadap beberapa indikator yang ditentukan. Karena pada usia siswa yang masih berada di kelas 4 sd kurang tertarik untuk menyimak setiap materi yang disampaikan secara langsung, karena para siswa akan mudah sekali untuk memecah fokusnya terhadap sesuatu yang kurang disukai sehingga materi yang disampaikan kurang diterima dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh dengan menggunakan Audio Visual sebagai media siswa akan lebih mudah menyimak materi yang disampaikan dari Audio/suara tersebut, tidak sedikit banyak siswa yang lebih tertarik pada Audio/suara yang ada karena pada pembelajaran sehari-hari siswa sangat jarang menemukan sesuatu hal yang baru seperti Audio Visual ini. Itulah yang membuat para siswa lebih fokus dan menyimak dengan baik materi yang terdapat pada Audio/suara tersebut.

Berdasarkan nilai persentase yang didapat pada penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 2 indikator dengan masing-masing nilai persentase yang tertinggi dan terendah. Adapun Indikator pada menentukan dengan nilai tertinggi yaitu persentasenya sebesar 100% hal ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa dalam menjawab "soal yang diberikan terlihat dari jawaban seluruh siswa sama dalam menentukan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang ada di tabanan. Hal ini dikarenakan pada saat peneliti memberikan informasi mengenai materi yang dibahas siswa tertarik untuk lebih mendengarkan, menyimak dan fokus kepada materi. Karena materi yang diberikan berupa cerita sebuah daerah yang berada di pulau bali dengan pemandangan yang berupa pegunungan dan pantai sehingga siswa memiliki minat dan tertarik untuk menyimak" dari materi yang disampaikan. Siswa dikatakan dapat menentukan jika siswa mengemukakan suatu kalimat yang mempersentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema. Misalnya siswa diberikan sebuah

teks dan diminta untuk menentukan tempat dari teks tersebut(Susanto, 2016).

Sedangkan indikator Menguraikan dengan nilai terendah yaitu persentasenya sebesar 48% dengan kategori kurang dalam menjawab soal yang diberikan. Dari hasil jawaban siswa sudah baik, terlihat dari jawaban yang mampu menguraikan jenis kegiatan ekonomi yang ada pada gambar. Akan tetapi pada gambar yang lain terdapat jawaban yang kurang sehingga dapat dikatakan kurang mampu dalam menguraikan jawaban dari gambar. Hal ini dikarenakan siswa hanya tertarik pada gambar yang diberikan oleh peneliti akan tetapi siswa tidak mampu menerima informasi dari materi yang disampaikan bahwa pada gambar yang diberikan bahwa adanya beberapa kegiatan ekonomi yang sedang terjadi. Siswa dapat dikatakan menguraikan ketika siswa tersebut dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain(Anderson, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa analisis pemahaman konsep mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 87 Palembang berdasarkan kemampuan menjelaskan, menyebutkan dan memberikan contoh, mengaitkan, menguraikan, membedakan, dan menentukan. Bahwa didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep IPS dalam beberapa indikator yang di tentukan dengan kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS, terdapat 3 (tiga) siswa dalam kategori sangat baik, 7 (tujuh) siswa dalam kategori baik, 4 (empat) siswa dalam kategori cukup, dan 8 (delapan) siswa dalam kategori kurang, dengan jumlah 22 orang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2013). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. Bogor: Pusat penelitian sosial ekonomi litbang pertanian.
- Anderson, L, W, & Kratheohl, D. R (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelakar
- Lestari, D. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tempat Hidup Tumbuhan Melalui Media Konkret di Kelas 2 Sdk Terpencil Punsu*.
- Mabruroh, L. I. A. (2019). *Analisis Kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol*. IAIN. Tulung agung
- Nurjanah, S. R. (2012). *Model kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada mata pelajaran IPS*. *Jurnal FKIP PGSD*, 10(2), 1-7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Preanemia Group
- Suhada, I. (2017). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tsabit, A. D. (2020). *Analisis pemahaman konsep ips materi kegiatan ekonomi menggunakan video pembelajaran ips sistem daring dikelas IV.3 SDN Pakujajar CBM*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(1), 76-89.